

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dikutip dari artikel [kesmavet.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://kesmavet.ditjenpkh.pertanian.go.id) berjudul “Dampak Salmonellosis Terhadap Kesehatan, Sosial dan Ekonomi”, salah satu bakteri berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit adalah Salmonella. Salmonella merupakan bakteri yang bisa mengakibatkan penyakit Salmonellosis pada hewan ataupun manusia. Penyakit ini menyebabkan diare akut atau kronis bahkan juga dapat menyebabkan kematian pada manusia ataupun hewan. Salmonella biasa berada di tempat dengan iklim tropis dengan tingkat kebersihan yang rendah. Asal dari bakteri tersebut adalah dari kotoran manusia ataupun hewan, air kotor yang tercemar, dan juga dari hewan yang sebelumnya sudah terinfeksi. Pada tahun 2000 ada sekitar 21,6 juta manusia dengan kasus penyakit ini dan 216 ribu yang meninggal, hampir lebih dari 90% kasus penyakit ini terjadi di Asia (Wirdanila, 2018).

Salmonellosis sering didiagnosis pada anak-anak dan bayi yang tinggal pada lingkungan yang kotor, sehingga meningkatkan risiko kontaminasi pada makanan yang dikonsumsi (Samiadi, 2021). Gejala yang terjadi umumnya adalah mengalami sakit perut bagian atas, mengalami diare hingga muntah yang parah, tubuh juga merasakan demam tinggi, sakit kepala, bisa juga sampai mengeluarkan darah pada tinja. Jika tidak cepat ditangani penyakit ini dapat menyebar ke organ tubuh lainnya, dan dapat menyebabkan kematian (Wirdanila, 2018). Menurut Saputra dalam Moekti dkk (2020), pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan salmonellosis dirasa masih kurang, maka dari itu diperlukan edukasi mengenai penyakit salmonellosis supaya dapat mencegah terjadinya penyebaran bakteri salmonella dalam masyarakat.

Dikutip dari artikel [halodoc.com](http://halodoc.com) berjudul “Cara Tepat Mengajarkan Kebersihan pada Anak”, Kebiasaan yang baik harus ditanamkan dari umur sedini

mungkin, salah satunya adalah hal kebersihan. Karena pola asuh dan apa yang diajarkan orangtua akan berpengaruh kepada kebiasaan anak di kemudian hari (Makarim, 2020). maka dari itu solusi untuk dapat menyelesaikan masalah ini adalah dengan menginformasikan tentang penyakit ini kepada anak-anak supaya dapat ditanam sampai dewasa nanti, dengan menggunakan buku ilustrasi. dikutip dari artikel health.detik.com berjudul "Otak Lebih Suka Gambar dan Warna" menurut Bobby Hartanto, Mpsi (2010) saat menjalankan acara konferensi smart parents membantu orang tua gali potensi anak, otak manusia dikatakan akan lebih tertarik dengan sesuatu yang memiliki gambar atau warna, karena gambar memiliki banyak arti dan warna dapat membuat segalanya menjadi terlihat lebih hidup.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menuliskan rumusan masalah untuk perancangan buku ilustrasi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang buku ilustrasi tentang penyakit salmonellosis untuk anak-anak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan buku ilustrasi tentang penyakit salmonellosis pada anak-anak ini dibatasi oleh:

### **1.3.1 Demografis**

Target Audiens :

- Jenis Kelamin : Laki laki dan perempuan
- Usia : Orang tua 5 - 11 Tahun
- Tingkat Pendidikan : Sekolah Dasar
- Pekerjaan : Pelajar

Target Market :

- Jenis Kelamin : Laki Laki dan Perempuan
- Usia : Orang tua berumur 30 - 40 tahun
- Tingkat Pendidikan : S1

- Pekerjaan : Ibu rumah tangga/ Wirausaha/ Pekerja
- Golongan Ekonomi : SES B dan A

### **1.3.2 Geografis**

Lingkup perancangan buku ilustrasi tentang penyakit salmonellosis ini adalah Jakarta

### **1.3.3 Psikografis**

Perancangan buku ilustrasi ini diajukan untuk anak-anak Jakarta yang acuh terhadap kebersihan dan tidak peduli dengan makanannya.

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Perancangan tugas akhir ini ditujukan untuk merancang buku ilustrasi tentang penyakit salmonellosis untuk anak-anak.

## **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, masalah, serta tujuan perancangan, berikut ini merupakan manfaat dari perancangan buku ilustrasi ini :

### **1.5.1 Bagi Penulis**

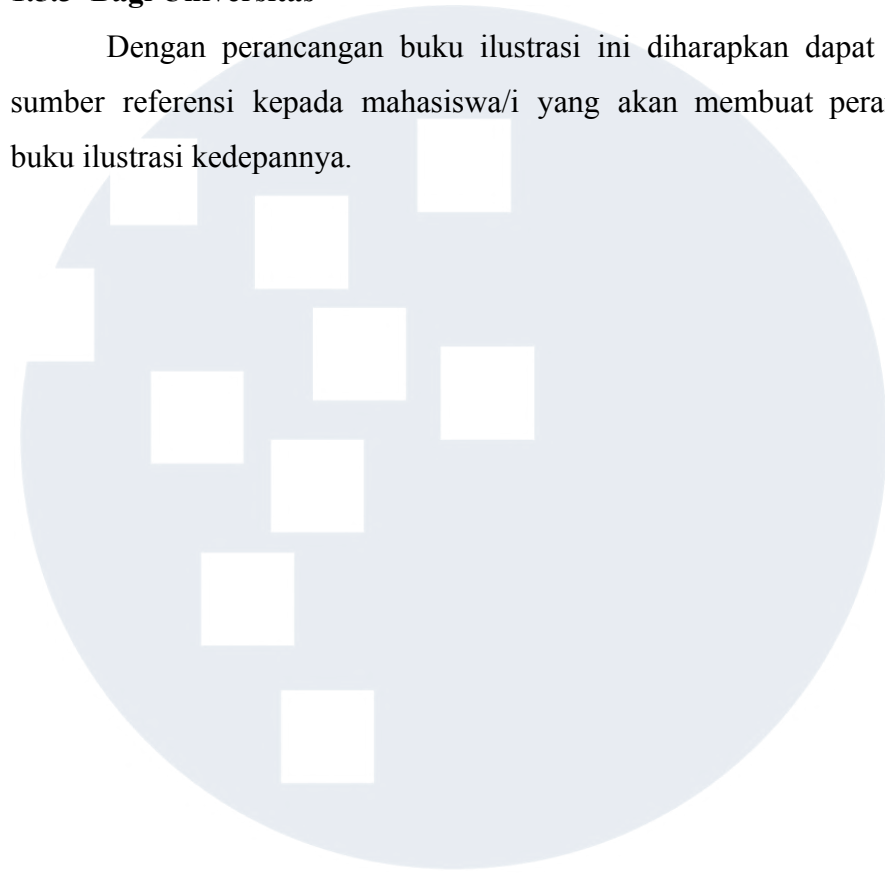
Dengan perancangan ini, penulis akan mendapatkan buku ilustrasi tentang penyakit Salmonellosis yang sudah melewati metode dan tahapan yang penulis pelajari dari Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai penyakit Salmonellosis yang sebelumnya belum pernah dipelajari oleh penulis. Dengan mempelajari tentang masalah ini, penulis juga mendapatkan solusi untuk menanganinya sehingga dapat berguna untuk kedepannya.

### **1.5.2 Bagi Masyarakat**

Perancangan buku ilustrasi ini akan ditujukan kepada anak-anak, yang kedepannya akan menjadi masyarakat yang memiliki *awareness* tentang kebersihan, sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit Salmonellosis. Dengan perancangan ini masyarakat dapat mengetahui tentang cara menangani penyakit Salmonellosis ini jika terinfeksi.

### **1.5.3 Bagi Universitas**

Dengan perancangan buku ilustrasi ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi kepada mahasiswa/i yang akan membuat perancangan buku ilustrasi kedepannya.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA